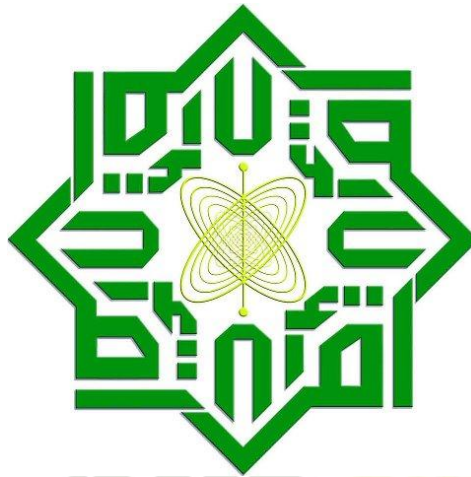


**HUBUNGAN KARAKTER DENGAN BAKAT REMAJA DI PANTI**

**ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU**

**KECAMATAN TAMPAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh:

**WURI CHANDRA NINGTIYAS**

**NIM. 11642202805**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Wuri Chandra Ningtiyas  
NIM : 11642202805  
Judul : Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020



Dekan,

Dr. Nurdin. M.A

NIP. 196606 202 006 041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dra. Silawati, M.Pd

Nip. 19690902 199 503 2 001

Sekretaris/ Penguji II

Listiawati Susanti, M.A

NIP. 19720712 200 003 2 003

Penguji III

Nurjanis, M.A

NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200 501 2 005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Wuri Chandra Ningtiyas

NIM : 11642202805

Judul Skripsi : Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja Di Pantti Asuhan  
As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing

Drs. R. Suhaimi, M.Ag

NIP: 19620403 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA

NIP: 197207122000032003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 06 Juli 2020

Untuk Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Wuri Chandra Ningtiyas

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Wuri Chandra Ningtiyas NIM. 11642202805 dengan judul "**Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

**Drs. H. Suhaimi, M.Ag**

**NIP: 19620403 199703 1 002**

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wuri Chandra Ningtiyas  
NIM : 11642202805  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampar, 21 Maret 1998  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Wuri Chandra Ningtiyas  
NIM. 11642202805

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

Oleh : Wuri Chandra Ningtiyas

Penelitian ini membahas mengenai Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh remaja yang memiliki karakter kurang berani mengekspresikan diri mereka sendiri, cenderung tidak sopan dalam bertingkah laku, sering melanggar peraturan yang ada di panti, memiliki perasaan rendah hati yang berlebihan. Dengan adanya karakter yang di miliki oleh anak panti, maka penulis ingin mengetahui apakah bakat yang di miliki anak panti sesuai dengan karakternya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Subjek Penelitian ini adalah Remaja yang ada di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan, dengan populasi sebanyak 25 remaja dan sampel sebanyak 25 remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *korelasi person product moment* dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 17.0 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara karakter dengan bakat remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dengan nilai korelasi sebesar 0.661 yang tergolong ke dalam kategori kuat dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Hal ini diperkuat dngan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.661 > 0.413$  maka  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci : Karakter, Bakat, Remaja.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## **The Correlation of Character and Talent among Youth in the Panti Asuhan (Orphanage) As Shohwah of Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan**

**By : Wuri Chandra Ningtiyas**

This study discussed the correlation between character and talent among youth or adolescents in the As Shohwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District. This research was motivated by adolescents who do not dare to express an idea. They tend to be disrespectful in their behavior, often violate existing rules of the orphanage, and have excessive feelings of humility. With such characters possessed, the writer wants to know whether the orphanage's talents match their characters. The purpose of this study was to know whether there was a relationship between character and talent among youth in the As Shohwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District. This research uses a descriptive quantitative approach. The subjects of this study were adolescents or youth in the As Shohwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District. The populations were 25 adolescents and all of them were taken as the samples. Data was collected from questionnaires based on a Likert scale. The data analysis technique in this study was carried out by using person product moment correlation analysis. Data was processed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 17.0 for Windows. The result showed that there was a positive and significant correlation between character and talent among youth in the As Shohwah Orphanage, Simpang Baru Village, Tampan District, with a correlation value of 0.661. This belonged to the strong category with a significant level of 0.000. This is reinforced by the results of  $r_{count} > r_{table}$ , namely  $0.661 > 0.413$ , so that  $H_a$  was accepted.

**Keywords:** Character, Talent, Youth.



## KATA PENGANTAR

# الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah robil ‘alamin. Tiada kata yang paling patut penulis haturkan selain syukur atas kehadiran Allah SWT, sang pencipta yang telah memberikan keselamatan, kesehatan, serta karunia berupa ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan untuk Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya yang telah membawa kita keluar dari zaman jahiliah.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi “Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan”. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban peneliti sebagai mahasiswa guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan BimbinganKonseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sesungguhnya skripsi ini telah saya susun semaksimal mungkin. Namun saya juga menyadari mungkin akan ada kesalahan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu dan wawasan yang saya miliki. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Besar harapan peneliti agar skripsi ini bisa memberikan kontribusi bagi yang membutuhkan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang turut membantu serta memberi dukungan moral pada penulis. Pada kesempatan ini saya sangat ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan akal dan fikiran. Serta kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW sebagai panutan umat Islam. Skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orangtua saya yakni, Ayahanda Sunardi dan ibunda Iin tercinta. Terima kasih karena telah membesarkan saya dengan penuhkasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang besar agar saya bisa mencapai kesuksesan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dan terimakasih karena telah mengajarkan sifat kebajikan yang menjadi awal kesuksesan saya. Skripsi ini sebagai salah satu upaya untuk membahagiakan kedua orangtua saya. Semoga kelak saya akan memberi hal lebih kepada mereka. Dan untuk saudara kandung saya Joko Prestiwo dan istrinya Wahyu Ananda Indah Safitri juga keponakan tercinta Freya Caelyn Presti, terima kasih untuk selalu menemani saya dalam suka maupun duka. Yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi dan sabar menghadapi amarah saya ketika stres.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D, selaku wakil Rektor I dan III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah mempermudah perizinan dan hal-hal penting lainnya
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Listiawati Susanti, S.Ag, Ma dan Rosmita, selaku ketua dan sekretaris prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Drs. H.Suhaimi, M.Ag, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmunya pada saya. Dan tidak ragu untuk memberi masukan serta dorongan moral.
7. Nurjanis, S.Ag, MA selaku Pembimbing Akademik saya yang sudah membimbing, mau mendengar keluh kesah, serta memberi dorongan moral pada saya.
8. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas negeri sultan syarif kasim riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Terimakasih kepada Bapak Danu dan Bang Randy yang selalu memberi motivasi, serta membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman kesayangan yakni, Ivo Rantika, Febrina Cucha Ahmad, Uun Iga Anggraeni, Winda Lestari, Diyana Pangastutik. Lalu sahabat SMA saya, Yuni, Sinta, Amelia, Ayu, Vivi, Siti terimakasih sudah banyak menghibur saya semasa penyusunan skripsi. Terkhusus Diyana Pangastutik terimakasih banyak telah membantu saya dengan sepenuh hati dalam penyusunan skripsi ini. Telah meluangkan waktu dalam menemani saya mengerjakannya. Terimakasih atas segala masukan, dorongan, canda tawa, dan motivasi yang telah di berikan.
11. Terimakasih banyak kepada teman apartemen 35C Meily Amaliyah dan Vika Safriyenti yang telah memberi saya inspirasi, motivasi dan menghibur saya dalam mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih kepada Imamul Abdul Wahid Alhamdani yang telah menghibur saya, menjadi mood booster dan membuat saya bahagia di saat saya sudah jenuh mengerjakan skripsi.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbalamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarohkatuh.

Pekanbaru, 06 Juli 2020

Peneliti

**Wuri Chandra Ningtiyas**

NIM.11642202805





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan teori .....	9
C. Konsep Operasional .....	31
D. Kerangka Pemikiran.....	34
E. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Validasi dan Reabilitas.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

## **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Profil Lokasi Penelitian.....	39
B. Keadaan Lokasi Penelitian.....	40
C. Struktur Organisasi.....	41
D. Visi dan Misi.....	42
E. Komponen Kegiatan.....	42

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	56

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Operasional Variabel.....	32
Tabel 5.1	: Pengetahuan Moral.....	43
Tabel 5.2	: Perasaan Moral.....	45
Tabel 5.3	: Tindakan Moral.....	47
Tabel 5.4	: Bakat Verbal.....	48
Tabel 5.5	: Bakat Numerikal.....	49
Tabel 5.6	: Bakat Skolastik Kombinasi kata-kata (logika).....	50
Tabel 5.7	: Bakat Abstrak.....	51
Tabel 5.8	: Bakat Mekanik.....	52
Tabel 5.9	: Bakat Relasi Ruang.....	53
Tabel 5.10	: Bakat Kecepatan Ketelitian Klerikal.....	54
Tabel 5.11	: Bakat Bahasa (linguistik).....	54
Tabel 5.12	: Hasil data penelitian variabel karakter (x) dan variabel bakat (y).....	55
Tabel 5.13	: Variabel X.....	56
Tabel 5.14	: Variabel Y.....	57
Tabel 5.15	: Cronbach's Alpha.....	58
Tabel 5.16	: Correlations.....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

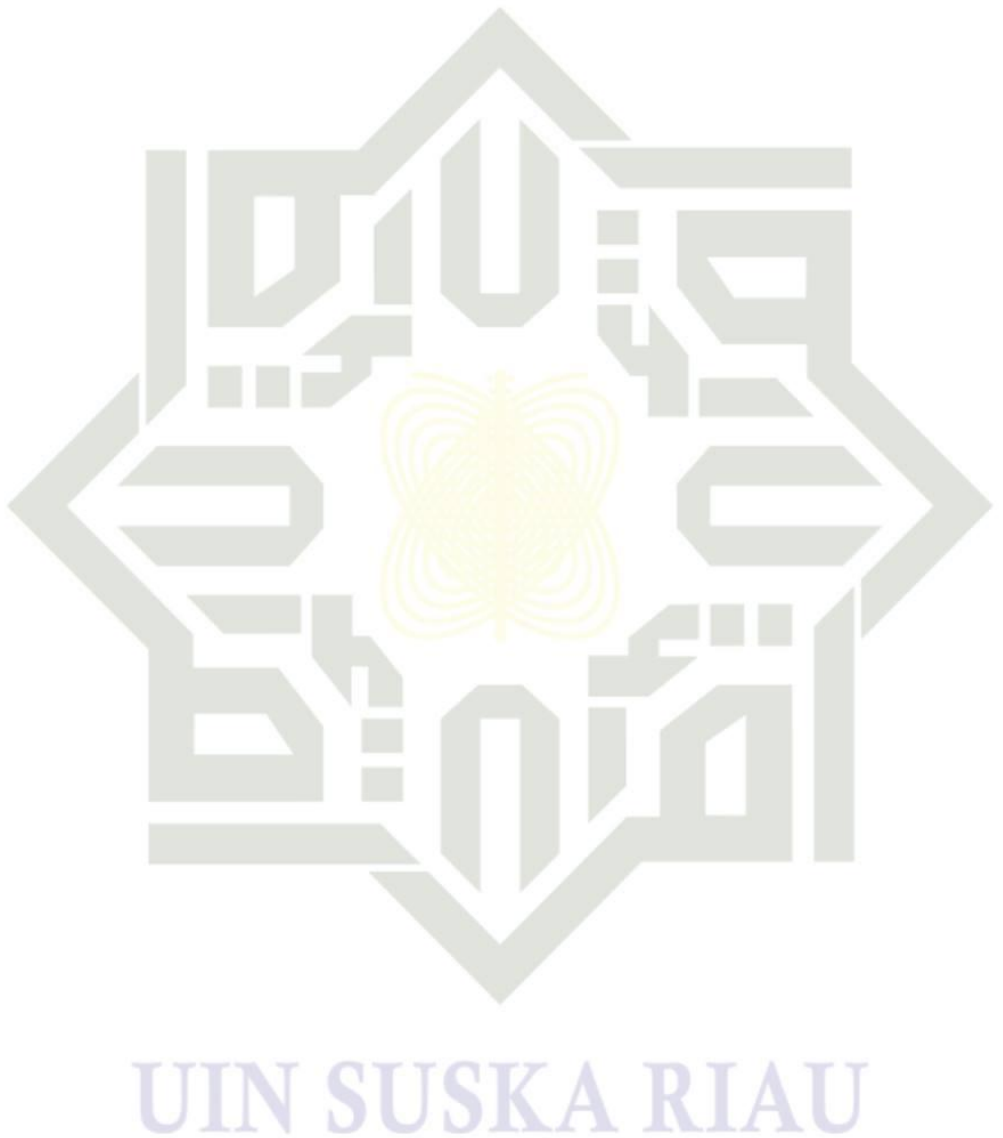
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Angket
- Lampiran II : Korelasi Product Moment SPSS 17.0
- Lampiran III : Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa yang sangat menentukan kehidupan remaja itu selanjutnya. Masa remaja sebagai masa peralihan atau transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa tersebut memang diketahui sebagai masa yang paling menyenangkan bagi remaja itu sendiri. Namun, masa remaja juga bukan masa yang mudah dilalui oleh seorang remaja. Lantas apa yang harus disiapkan seorang remaja agar masa transisi yang dilaluinya dapat berjalan dengan baik dan mulus? Tentunya seorang remaja harus memiliki komitmen dan persiapan yang matang. Untuk merealisasikan hal tersebut, pendidik ataupun orang tua harus membekali anak didik (remaja) dengan keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai dan menguatkan diri pribadi remaja.<sup>1</sup>

Tantangan perubahan yang dibawa oleh era globalisasi hendaknya tidak menggoyahkan optimalisasi pengembangan warga masyarakat dan hendaknya menjadi pemacu bagi pengembangan manusia seutuhnya. Salah satunya yang terlibat dan terkena dampaknya adalah remaja, yaitu sebagai generasi penerus perjuangan bangsa. Namun dengan melihat kenyataan bahwa masa remaja adalah suatu masa dalam hidup manusia yang banyak mengalami perubahan (pancaroba) yaitu masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, tanpa batasan usia yang jelas. Sulitnya menentukan usia remaja disebabkan adanya perbedaan kultur dari tiap-tiap masyarakat di dunia.

Setiap individu yang lahir ke dunia dengan suatu hereditas, hereditas adalah sifat turun temurun. Tentu ini berarti bahwa karakteristik individu diperoleh melalui pewaris atau pembinaan dari cairan-cairan germinal dari orangtuanya. Anak berbakat akan menjadi sumber daya yang berharga bagi pembinaan pendidikan.

---

<sup>1</sup>Tri Ermayani, *Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup*, Hlm. 128



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warisan atau keturunan memiliki peranan yang kebutuhan dan perkembangan anak. Ia lahir ke dunia membawa berbagai macam warisan yang berasal dari ibu bapaknya atau nenek kakeknya. Warisan keturunan atau pembawaan tersebut yang terpenting antara lain: bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, intelegensi dan bakat.

Jika potensial bakat mereka dibina secara optimal. Perhatian berbagai pihak kepada anak berbakat sekarang ini memang belum begitu besar, mungkin berdasarkan kenyataan bahwa tanpa bimbingan khusus pun mereka akan dapat berkembang dan berprestasi. Pendapat ini tidak selamanya benar adanya. Ada bermacam-macam pendapat tentang tahapan dalam mengidentifikasi anak berbakat. Salah satu strategi, dikenal dengan istilah *the optimal match strategi*, dikembangkan oleh Robinson menurut strategi ini, proses identifikasi anak berbakat meliputi dua tahap.

Pertama adalah tahap *eligibility*, yaitu tahap seleksi awal berdasarkan prestasi anak rekomen dari guru atau orang tua tentang kemampuan khusus anak. Kedua adalah tahap *lout of level test*, yakni tes yang bisa mengidentifikasi kemampuan dan potensi siswa/pemanduan bakat strategi yang dikenal dengan *the generic gifted identification strategy*.<sup>2</sup>

Setiap orang mempunyai bakat tertentu, masing-masing dalam bidang dan derajat yang berbeda-beda, dengan demikian, pembimbing orang tua perlu mengenal baik anak-anaknya sehingga dapat memberikan pendidikan dan menyediakan pengalaman sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dalam aktifitas sehari-hari istilah bakat sering kali diinterpretasikan secara berbeda-beda seperti untuk mengembangkan kemampuan intelektual yang tinggi dan menojol, kemampuan yang diperoleh karena diturunkan oleh orang tua sehingga orang tua merupakan

<sup>2</sup>Azizah, *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja*, Vol.4, No.2, Desember 2013; 295



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor eksternal yang dapat menjadi pemicu anak untuk memunculkan bakat yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki.

Bakat seseorang itu dipengaruhi oleh konstitusi karakternya, bahkan ada kalanya bakat itu dibangun oleh karakternya. Bakat itu sendiri sifatnya hereditas, artinya telah dibawa sejak lahir, dan merupakan kecakapan yang khusus, yang sedikit sekali dipengaruhi oleh pengalaman.

Namun demikian, dalam pengertian yang luas, karakter itu dapat memberikan bentuk yang nyata pada potensi-potensi bakat ini dan memberikan ruang gerak yang lebih luas pula. Sebab bakat-bakat itu pun berkembangnya memerlukan perangsang-perangsang. Dengan demikian karakter dan kepribadian manusia itu mempengaruhi keaktifan tumbuhnya bakat tadi.<sup>3</sup>

Ada banyak hadis yang membahas akhlak yang baik. Hal ini seakan mengisyaratkan bahwa akhlak yang baik adalah hal utama yang harus dimiliki setiap muslim, siapapun dia. Bahkan dalam salah satu hadis, Rasulullah SAW pernah menyatakan bahwa pembentukan akhlak yang mulia merupakan salah satu maksud dan tujuan diutusnya beliau oleh Allah SWT ke tengah-tengah umat manusia. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدْ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ  
(رواه مالك)

*Dari Malik bahwasannya telah sampai (hadis/ berita) bahwa Rasulullah SAW bersabda, Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. (H.R. Malik).*

<sup>3</sup> Agus Sujanto dkk. *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2016), Hlm. 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran orang tua bagi anak sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Anak panti tidak bisa merasakan peran orang tua karena mereka tidak mempunyai orang tua ataupun tidak hidup bersama dengan orang tuanya. Salah satu yang dilakukan agar anak panti tetap dalam pengasuhan adalah dengan cara mengembangkan dan membentuk karakter yang lebih baik lagi, dan juga memberikan pelayanan untuk mengembangkan bakat anak sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan panti.

Salah satu Panti Asuhan yang ada di Pekanbaru adalah Panti Asuhan As-Shohwah yang beralamat di Jl. Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan yang berdiri sekitar tahun 2002. Panti Asuhan ini berdiri sebagai wujud untuk membantu meningkatkan bakat anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar, dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang diberikan orang tua dalam keluarga. Dan juga memberikan pendidikan Agama, pendidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata tidak sopan, tidak patuh kepada orang yang lebih tua dan masih banyak lagi yang lainnya. Adapun karakter anak-anak di Panti Asuhan As-Shohwah yaitu pemalu, pendiam, tidak sopan, perasaan rendah diri yang berlebihan, dan kurang berani mengekspresikan diri mereka sendiri. Ada juga yang melanggar peraturan seperti, membuang sampah sembarangan, tidak membersihkan tempat tidur, tidak melaksanakan ibadah, dan lain sebagainya.

Anak-anak yang di tampung di Panti Asuhan ini adalah anak dengan usia antara 7-18 tahun. Jumlah anak dalam Panti Asuhan tersebut berjumlah 39 anak, yang mana 34 tinggal di rumah Panti Asuhan dan 5 anak tinggal di luar Panti Asuhan, dan anak-anak inilah yang harus di pelihara oleh pengasuh Panti Asuhan. Rumah Panti Asuhan As Shohwah dari segi sarana prasarana sekarang telah memiliki gedung permanen dua lantai sebagai asrama anak dan memiliki kantor lengkap dengan fasilitas

komputer serta lemari arsip untuk mendukung operasional dan administrasi Panti Asuhan. Penulis membatasi penelitian pada remaja awal sampai remaja akhir berusia 11-20 tahun dengan jumlah 25 orang.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan”**.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kerancuan dalam penulisan proposal penelitian, maka permasalahan difokuskan kepada:

### 1. Karakter

Whnny (1991) dalam buku Mulyasa mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti *“to mark”* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.<sup>4</sup>

### 2. Bakat

Menurut Sukmadinata, bakat atau *aptitude* merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam sesuatu bidang atau kemampuan tertentu.<sup>5</sup>

## C. RUMUSAN MASALAH

### 1. Identifikasi Masalah

- Remaja di Panti Asuhan As Shohwah kurang berani mengekspresikan diri mereka sendiri.
- Remaja di Panti Asuhan As Shohwah cenderung tidak sopan dalam bertingkah laku.

<sup>4</sup>Mulyasa., *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Hlm.3

<sup>5</sup>Sukmadinata & Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm.89



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Remaja di Panti Asuhan As Shohwah sering melanggar peraturan yang ada di panti.
- d. Remaja di Panti Asuhan As Shohwah memiliki perasaan rendah hati yang berlebihan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan sempurna maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian pada remaja awal sampai remaja akhir berusia 11-20 tahun dengan jumlah 25 orang.

3. Rumusan Masalah

Dengan adanya perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ada ***Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan?***

**D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

**E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Melatih kemampuan dan keterampilan penelitian ilmiah sekaligus, setelah itu dapat menjabarkannya dalam hasil berbentuk skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran pada ilmu Bimbingan Konseling Islam terutama di dalam kajian Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.
  - b. Dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i mengenai Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja.

**F. SISTEMATIKA PENULISAN**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II : TINJUAN PUSTAKA**

Berisi kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisi sejarah Panti Asuhan As Shohwah.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ermayani tahun 2015 dari FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo yaitu tentang “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup” sesuai dengan pembahasan yang akan dilakukan peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti saat ini membahas tentang “Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwa”, sedangkan peneliti sebelumnya membahas “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup”. Dan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif Kuantitatif* sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan *Deskriptif kualitatif*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nugra Anggrianto Ardhani Putra dari fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul penelitian “Hubungan Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Yogyakarta” sesuai dengan pembahasan yang akan dilakukan peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugra Anggrianto Ardhani Putra yaitu, peneliti saat ini membahas tentang “Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwa”, sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang “Hubungan Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa”. Dan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian Ex-post Facto.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Karakter**

Whnny (1991) dalam buku Mulyasa mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/mulia.<sup>6</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut, Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia (2010) mengemukakan bahwa karakter (*character*) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini membedakan antara satu individu dengan yang lainnya. Karena ciri-ciri krakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu dan bersifat unik, maka karakter sangat dekat dengan kepribadian inividu. Meskipun karakter setiap individu ini bersifat unik, karakteristik umum yang menjadi stereotip dari sekelompok masyarakat dan bangsa dapat diidentifikasi sebagai karakter suatu komunitas tertentu atau bahkan dapat pula dipandang sebagai karakter suatu bangsa.

Dengan demikian, istilah karakter berkaitan erat dengan *personality (kepribadian)* seseorang, sehingga ia bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of charater*) jika perilakunya sesuai dengan etika atau kaidah moral. Meskipun demikian, kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin seseorang yang telah biasa

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Hlm. 3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut secara sadar menghargai pentingnya nilai-nilai karakter. Hal ini dimungkinkan karena boleh jadi perbuatan tersebut dilandasi oleh rasa takut untuk berbuat salah, bukan karena tingginya penghargaan akan nilai-nilai karakter. Sebagai contoh: ketika seseorang yang berbuat jujur yang dilakukan karena takut dinilai oleh orang lain dan lingkungannya, bukan karena dorongan yang tulus untuk menghargai nilai kejujuran.<sup>7</sup>

Lebih lanjut Lickona (1992) menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu:

#### 1. Pengetahuan moral

Pengetahuan moral merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Keenam aspek berikut ini merupakan aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

##### 1) Kesadaran moral

Aspek pertama dari kesadaran moral adalah menggunakan pemikiran mereka untuk melihat situasi yang memerlukan penilaian moral dan kemudian untuk memikirkan dengan cermat tentang apa yang dimaksud dengan arah dan tindakan yang benar. Selanjutnya, aspek kedua dari kesadaran moral adalah memahami informasi dari permasalahan yang bersangkutan.

##### 2) Pengetahuan nilai moral

Nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemerdekaan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, penghormatan, disiplin diri, integritas, kebaikan, belas kasihan, dan dorongan atau dukungan mendefinisikan seluruh cara tentang menjadi pribadi yang baik. Ketika digabung seluruh nilai ini menjadi warisan moral yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mengetahui sebuah nilai juga

<sup>7</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Hlm. 3-5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti memahami bagaimana cara menerapkan nilai yang bersangkutan dalam berbagai macam situasi.<sup>8</sup>

#### 3) Penentuan perspektif

Penentuan perspektif merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, melihat situasi sebagaimana adanya, membayangkan bagaimana mereka akan berfikir, bereaksi, dan merasakan masalah yang ada. Hal ini merupakan prasyarat bagi penilaian moral.

#### 4) Pemikiran moral

Pemikiran moral melibatkan pemahaman apa yang dimaksud dengan moral dan mengapa harus aspek moral. Seiring anak-anak mengembangkan pemikiran moral mereka dan riset yang ada menyatakan bahwa pertumbuhan bersifat gradual, mereka mempelajari apa yang dianggap sebagai pemikiran moral yang baik dan apa yang tidak dianggap sebagai pemikiran moral yang baik karena melakukan suatu hal.

#### 5) Pengambilan keputusan

Mampu memikirkan cara seseorang bertindak melalui permasalahan moral dengan cara ini merupakan keahlian pengambilan keputusan reflektif. Apakah konsekuensi yang ada terhadap pengambilan keputusan

#### 6) Pengetahuan pribadi

Mengetahui diri sendiri merupakan jenis pengetahuan moral yang paling sulit untuk diperoleh, namun hal ini perlu bagi pengembangan karakter. Mengembangkan pengetahuan moral pribadi mengikut sertakan hal menjadi sadar akan kekuatan dan kelemahan karakter individual kita dan bagaimana caranya

<sup>8</sup>Lickona, *Educating for haracter (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Ter.oleh Juma Abdul Wamaungo. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 131



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkompensasi kelemahan kita, diantara karakter tersebut.<sup>9</sup>

## 2. Perasaan moral

Sifat emosional karakter telah di abaikan dalam pembahasan pendidikan moral, namun di sisi ini sangatlah penting. Hanya mengetahui apa yang benar bukan merupakan jaminan didalam hal melakukan tindakan yang baik. Terdapat enam aspek yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia yang berkarakter.

### 1) Hati nurani

Hati nurani memiliki empat sisi yaitu sisi kognitif untuk mengetahui apa yang benar dan sisi emosional untuk merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang benar. Hati nurani yang dewasa mengikut sertakan, disamping pemahaman terhadap kewajiban moral, kemampuan untuk merasa bersalah yang membangun. Bagi orang-orang dengan hati nurani, moralitas itu perlu diperhitungkan.

### 2) Harga diri

Harga diri yang tinggi dengan sendirinya tidak menjamin karakter yang baik. Tantangan sebagai pendidikan adalah membantu orang-orang muda mengembangkan harga diri berdasarkan pada nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan serta berdasarkan pada keyakinan kemampuan diri mereka sendiri demi kebaikan.

<sup>9</sup>Lickona, *Educating for haracter (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Ter.oleh Juma Abadi Wamaungo. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 131

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) Empati

Empati merupakan identifikasi dengan atau pengalaman yang seolah-olah terjadi dalam keadaan orang lain. Empati memungkinkan seseorang keluar dari dirinya sendiri dan masuk kedalam diri orang lain. Hal tersebut merupakan sisi emosional penentuan perspektif.<sup>10</sup>

#### 4) Mencintai hal yang baik

Bentuk karakter yang tertinggi mengikut sertakan sifat yang benar-benar tertarik pada hal yang baik. Ketika orang-orang mencintai hal yang baik, mereka senang melakukan hal yang baik. Mereka memiliki moralitas keinginan, bukan hanya moral tugas.

#### 5) Kendali diri

Emosi dapat menjadi alasan yang berlebihan. Itulah alasannya mengapa kendali diri merupakan kebaikan moral yang di perlukan. Kendali diri juga diperlukan untuk menahan diri agar tidak memanjakan diri sendiri.

#### 6) Kerendahan hati

Kerendahan hati merupakan kebaikan moral yang diabaikan namun merupakan bagian yang esensial dari karakter yang baik. Kerendahan hati merupakan sisi efektif pengetahuan pribadi. Kerendahan hati juga membantu seseorang mengatasi kesombongan dan pelindung yang baik terhadap perbuatan jahat.

#### 3. Tindakan moral

Tindakan moral merupakan hasil atau *out comedari* dua bagian karakter lainnya. Apabila orang-orang memiliki kualitas moral kecerdasan dan emosi maka mereka mungkin

<sup>10</sup>Lickona, *Educating for haracter (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Ter.oleh Juma Abdul Wamaungo. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 131

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan apa yang mereka ketahui dan mereka merasa benar. Tindakan moral terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

#### 1) Kompetensi

Kompetensi moral memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral kedalam tindakan moral yang efektif. Kompetensi juga bermain dalam situasi moral lainnya. Untuk membantu orang lain yang mengalami kesusahan, seseorang harus mampu merasakan dan melaksanakan rencana tindakan.

#### 2) Keinginan

Pilihan yang benar dalam situasi moral biasanya merupakan pilihan yang sulit. Menjadi orang baik sering memerlukan tindakan keinginan yang baik, suatu penggerakan energi moral untuk melakukan apa yang seseorang pikirkan harus dilakukan. Keinginan berada pada inti dorongan moral.

#### 3) Kebiasaan

Dalam situasi yang besar, pelaksanaan tindakan moral memperoleh manfaat dari kebiasaan. Sebagai bagian dari pendidikan moral, anak-anak memerlukan banyak kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, banyak praktik dalam hal menjadi orang baik. Hal ini berarti pengalaman yang di ulangi dalam melakukan apa yang membantu, apa yang ramah, dan apa yang adil.<sup>11</sup>

Watak (*character*) adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan bereaksi secara emosional dan volisional seseorang, yang terbentuk selama hidupnya oleh unsur-

<sup>11</sup>Lickona, *Educating for haracter (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Ter.oleh Juma Abdul Wamaungo. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 131



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur dari dalam (dasar, keturunan, faktor-faktor endogen) dan unsur-unsur dari luar (pendidikan dan pengalaman, faktor-faktor eksogen).<sup>12</sup>

Menurut Nashir, karakter secara kebahasaan ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat atau watak.<sup>13</sup> Menurut Suyanto dan Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter yaitu cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat dan Negara.<sup>14</sup>

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter merupakan tingkah laku yang menonjol dan dapat di lihat secara langsung yang dimiliki manusia sebagai pembeda antara individu satu dengan individu lainnya.

### b. Elemen-elemen dari Karakter

Elemen-elemen dasar dari karakter ialah :

#### 1. Dorongan-dorongan (*dives*)

Dorongan-dorongan (*dives*): dorongan-dorongan ini dibawa sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu. Dorongan individu seperti makan, dorongan aktif, dorongan bermain. Kemudian dorongan sosial seperti dorongan seks, dorongan sosialitas atau hidup berkawan, dorongan meniru dan sebagainya.

#### 2. Insting

Insting ialah kemampuan untuk berbuat hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya dan terarah tanpa tujuan yang berarti, untuk mempertahankan

<sup>12</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008) Hlm. 21

<sup>13</sup>Nasir, Haedar, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Priso, 2013).

<sup>14</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksistensi manusiawinya. Insting ini dibawa sejak lahir, sering tidak disadari dan berjalan secara mekanistik. Bersama dengan dorongan-dorongan, insting ini menjadi faktor pendorong bagi segala tingkah laku dan aktivitas manusia, dan menjadi tenaga dinamis yang tertanam sangat dalam pada kepribadian manusia.

### 3. Refles-refleks

Refleks-refleks adalah reaksi yang tidak disadari terhadap perangsang-perangsang tertentu, berlaku diluar kesadaran dan kemauan manusia. Ada refleks tidak bersyarat yang dibawa manusia sejak lahir, misalnya manusia akan batuk jika ada zat cair yang masuk dalam jalan pernafasan, menangis, memejamkan mata dan lain-lainnya. Sedang refleks bersyarat, disebabkan oleh pengaruh lingkungan, atau sebagai hasil daripada latihan dan pendidikan yang disengaja.<sup>15</sup>

### 4. Sifat-sifat karakter

- 1) Kebiasaan: ekspresi terkondisionir dari tingkah laku manusia.
- 2) Kecenderungan-kecenderungan: hasrat atau kesiapan-reaktif yang tertuju pada satu tujuan tertentu, ataupun tertuju pada suatu objek yang kongkrit, dan selalu muncul secara berulang-ulang.

### 5. Organisasi perasaan, emosi dan sentiment

Perasaan disebut juga sebagai rencana emosi atau getaran jiwa. Perasaan yang dihayati seseorang itu

<sup>15</sup>Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada an erat berkaitan dengan segenap isi kesadaran dan kepada kepribadiannya. Sentiment adalah semacam perasaan atau kesadaran yang mempunyai kedudukan sentral, dan menjadi sifat karakter yang utama atau yang cardinal.

#### 6. Minat atau *interesse*

Perhatian dan minat/*interesse*; perhatian dan minat (bebaren dengan emosi-emosi dan kemauan) menentukan luasnya kesadaran. Derajat yang meninggi itu merupakan awal dari perhatian. Perhatian sifatnya bisa spontan, langsung, atau tidak dengan sengaja tertarik secara langsung. Dan ada perhatian yang tidak langsung/*indirect* atau dengan sengaja yang distimulir dengan kemauan, megarah dengan suatu objek.<sup>16</sup>

#### 7. Kebajikan dan dosa

Kebajikan dan dosa merupakan sentiment-pokok yang dimuati penilaian-penilaian positif dan negatif. Kebajikan yang didukung oleh himbauan hati nurani itu membawa manusia kepada kebahagiaan ketentraman batin dan transendensi diri atau peningkatan/kenaikan-diri. Dosa-dosa yang sfatnya tidak baik antara lain: sombong, tamak serakah, kikir, cemburu, iri hati dan lain-lain. Semua ini menarik manusia pada kepedihan, kesengsaraan, dan kehancuran.

#### 8. Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah kepada tujuan-tujuan tertentu, dan dikendalikan oeh

<sup>16</sup>Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta:Bumi Aksara,2011), hlm 64



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan akal/pikiran. Jadi, pada kemauan ini ada unsur pertimbangan akal dan wawasan, serta ada tujuan akhirnya. Lagi pula, kemauan itu merupakan organisator dari karakter.<sup>17</sup>

#### b. Membangun Karakter Remaja

Berbagai penyuluhan seperti pencegahan narkoba dan seks bebas diperuntukkan bagi remaja. Ini artinya remaja memang rentan terhadap perilaku yang membahayakan dirinya dan masyarakat di sekitarnya. Kenyataan ini tidak boleh kita abaikan. Bagaimana jika mereka itu anak-anak atau siswa kita?

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa itu terjadi proses pencarian jati diri. Remaja akan menghadapi berbagai masalah yang menyertai proses pertumbuhannya secara fisik, kognitif, emosi, sosial, dan spiritual. Remaja belum dapat menemukan pijakan yang kokoh bagi pembentukan konsep dirinya sehingga sering membuat masalah bagi dirinya dan lingkungannya. Konflik batin (kecewa, cemas, marah), libido seksual, agresivitas (menurut Freud), dorongan untuk berkuasa (menurut Adler), dan ketidaksadaran kolektif (menurut Jung) bisa membuat remaja kehilangan nilai kemanusiaan dalam berperilaku.<sup>18</sup>

Remaja pesimis akan masa depannya sendiri, acuh terhadap tugas sekolah. Ini terjadi karena mereka mengalami sendiri kepahitan hidup, sehingga memilih mempertahankan hidup daripada sekolah, penyebab lainnya, mereka berada dalam lingkungan yang tidak ditambah hasrat besar untuk bisa hidup enak. Bagi mereka, hidup instan adalah alternatif

<sup>17</sup> Ibid, hlm.64

<sup>18</sup> Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa*, (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm.13

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan. Fenomena ABG jual diri atau kasus *trafficking* di kalangan siswa tidak dapat kita ingkari. Mereka adalah anak dan siswa kita. Apa yang bisa kita perbuat?

Ada pula siswa yang tidak memiliki catatan “kriminal”. Mereka hanyalah siswa yang menjalankan tugas sekolahnya dengan baik. Namun mereka suka menyendiri, sulit bergaul, merasa diacuhkan masyarakat, rendah diri, merasa diri paling benar sendiri. Apakah ini bisa disebut dengan siswa yang tidak bermasalah?

Dengan memahami perkembangan psikis remaja, setidaknya kita bisa menyusun pendekatan pemecahan sesuai problem yang dihadapi secara individual.

**Pertama**, remaja sedang berada dalam pencarian identitas diri. Bantulah mereka menemukan rasa percaya diri agar menemukan konsep hidup yang positif. Remaja semestinya lebih mengenal dirinya sendiri daripada orang lain.

**Kedua**, masalah remaja disebabkan karena proses perkembangan dan adaptasi diri. Orang tua dan guru semestinya menyadari proses pengalaman ini adalah tahapan pembelajaran baginya. Remaja punya segudang persoalan mulai dari persoalan diri sendiri, lingkungan teman sebaya, pacar, norma, sekolah dan hubungan keluarga.

**Ketiga**, jangan memaksa mereka harus ikut bertanggung jawab atas persoalan sosial dan masyarakat, karena ketidak mampuan Anda menjadi teladan dan idola mereka.

**Keempat**, cintailah mereka apa adanya. Renungkanlah: bagaimana Anda dulu pada saat remaja.<sup>19</sup>

<sup>19</sup>Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa*, (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Bakat

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau masih laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil bawaan dan latihan.<sup>20</sup>

Winkel, W.S dan Sri Hastuti, bakat khusus adalah kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam suatu jabatan.<sup>21</sup>

Menurut Sukmadinata, bakat atau *aptitude* merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam sesuatu bidang atau kemampuan tertentu. Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Bakat juga berbeda dengan kapasitas (*capacity*) dengan sinonimnya, yaitu kemampuan yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal.<sup>22</sup>

Pertanyaan mengenai “apakah bakat itu”, justru dalam bentuknya yang demikian itu, telah banyak sekali yang

<sup>20</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.78

<sup>21</sup> Winkel, W.S & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo, 2005), hlm.591

<sup>22</sup> Sukmadinata & Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm.89



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan persoalan. Usaha untuk menjawab pertanyaan tersebut telah melahirkan bermacam-macam jawaban yang satu sama lain berbeda. Sebagai ilustrasi dibawah ini memberikan beberapa definisi, sebagai hasil dari usaha menjawab pertanyaan diatas. William B. Michael member dfinisi mengenai bakat sebagai berikut:

*An aptitude may be defined as a person's capacity, or hypothetical potential, for acquisition of a certain more or less weeldefined pattern of behavior in volved in the performance of a task respect to which the individual has had little or no previous training* (Michael, 1960).

Jadi Michael meninjau bakat itu terutama dari segi kemampuan individu untuk melakukan sesuatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.

Bingham memberikan definisi sebagai berikut:

*Aptitude . . . as a condition or set of characteristics regarded as symptomatic of an individual's ability to acquire with training some (usually specified) knowledge, skill, or set of responses such as the ability to speak a language, to produce music, . etc.* (Bingham, 1937).

Dalam definisi ini Bingham menitikberatkan pada segi apa yang dapat dilakukan oleh individu, jadi segi *performance*, setelah individu mendapatkan latihan.<sup>23</sup>

Woodworth dan Merquis memberikan definisi demikian: *"aptitude is redictable achievement and can be measured by specially devised test"*(Woodworth dan Marquis, 1957). Bakat (*aptitude*), oleh Woodworth dan Marquis dimasukkan dalam

<sup>23</sup>Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2010),hlm160-162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan (*ability*). Menurut dia *ability* mempunyai tiga arti, yaitu:

1. *achievement* yang merupakan *actual ability*, yang apat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
2. *capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
3. *aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap/diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.

Selanjutnya Guilford memberikan definisi yang lain lagi coraknya, yaitu: yang menyatakan bahwa “... *aptitude pertains to abilities to perform. There are actually as many abilities as there are actions to be performed. Hence traits of this kind are very numerous*” (Guilford, 1959). Di dalam pembahasannya Guilford mengemukakan, bahwa *aptitude* itu mencakup 3 dimensi psikologis, yaitu:

1. dimensi perseptual
2. dimensi psiko-motor, dan
3. dimensi intelektual.

Tiap-tiap dimensi itu mengandung faktor-faktor psikologis yang lebih khusus lagi, seperti misalnya faktor memori, *reasoning*, dan sebagainya.<sup>24</sup>

#### b. Cara Mengenal Bakat Seseorang

Menurut sejarahnya usaha pengenalan bakat itu mula-mula terjadi pada bidang kerja (atau jabatan), tetapi kemudian juga pada bidang pendidikan. Bahkan dewasa ini dalam bidang

<sup>24</sup>Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2010),hlm160-162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikanlah usaha yang paling banyak dilakukan. Dalam praktiknya hampir semua ahli yang menyusun tes untuk mengungkap bakat bertolak dari dasar pikiran analisis faktor. Pendapat Guilford yang telah disajikan di muka itu merupakan salah satu contoh dari pola pemikiran yang demikian itu. Apa yang dikemukakan oleh Guilford itu adalah hal (materi) yang ada pada individu, yang diperlukan untuk aktivitas apa saja; jelasnya, untuk setiap aktivitas diperlukan berfungsinya faktor-faktor tersebut. Pemberian nama terhadap berjenis-jenis bakat biasanya dilakukan berdasar atas dalam lapangan apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat bahasa, bakat olahraga, dan sebagainya. Dengan demikian, maka macamnya bakat akan sangat tergantung pada konteks kebudayaan dimana seseorang individu hidup. Mungkin penamaan itu bersangkutan dengan bidang studi, mungkin pula dalam bidang kerja.<sup>25</sup>

Sebenarnya setiap bidang kerja dibutuhkan berfungsinya lebih dari satu faktor bakat saja. Bermacam-macam faktor mungkin diperlukan berfungsinya faktor-faktor mengenai bilangan, ruang, berfikir abstrak, bahasa, mekanik, dan mungkin masih banyak lagi. Karena itu ada kecenderungan di antara para ahli sekarang untuk mendasarkan pengukuran bakat itu pada pendapat, bahwa pada setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor-faktor yang diperlukan untuk berbagai macam lapangan, hanya dengan kombinasi, konstelasi, dan intensitas yang berbeda-beda. Karena itu biasanya yang dilakukan dalam diagnosis tentang bakat adalah membuat urutan (*rangking*) mengenai berbagai bakat pada setiap individu.

<sup>25</sup> Ahmad Badwi. *Pengaruh Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Vol.4, No.2, Juli 2014; 206-207



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosedur yang biasanya ditempuh adalah:<sup>26</sup>

1. Melakukan analisis jabatan (*job-analysis*) atau analisis lapangan studi untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang diperlukan semua orang dapat berhasil dalam lapangan tersebut.
2. Dari hasil analisis itu dibuat pencandraan jabatan (*job description*) atau pencandraan lapangan studi;
3. Dari pencandraan jabatan atau pencandraan lapangan studi itu diketahui persyaratan apa yang harus dipenuhi supaya individu dapat lebih berhasil dalam lapangan tertentu.
4. Dari persyaratan itu sebagai landasan disusun alat pengungkapnya (alat pengungkap bakat), yang biasanya berwujud tes.

Dengan jalan pikiran yang seperti digambarkan diatas itulah pada umumnya tes bakat itu disusun. Sampai sekarang boleh dikata belum ada tes bakat yang cukup luas daerah pemakainya (seperti misalnya tes *intelegensi*); berbagai tes bakat yang telah ada seperti misalnya FACT (*Flanagan Aptitude Clasification Test*) yang disusun oleh Flanagan, DAT. (*Differential Aptitude Test*) yang disusun oleh Bennet, M-T test (*Matemactical and Technical Test*) yang disusun oleh Luninprak masih sangat terbatas daerah berlakunya. Hal ini disebabkan karena tes bakat sangat terikat kepada konteks kebudayaan dimana tes itu disusun, sedangkan macam-macamnya bakat juga terikat kepada konteks kebudayaan di mana klasifikasi bakat itu dibuat.

Bagi kita bangsa Indonesia kiranya sangat mendesak untuk segera diciptakannya tes bakat itu, baik untuk keperluan

<sup>26</sup> Ahmad Badwi. *Pengaruh Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Vol.4, No.2, Juli 2018; 206-207

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan jabatan atau lapangan kerja, maupun untuk pemilihan arah studi.

**c. Jenis-jenis Bakat**

Adapun jenis-jenis bakat itu terbagi menjadi dua yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki. Sedangkan bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga, dan sebagainya selain itu bakat khusus yang lain yaitu:<sup>27</sup>

1. Bakat Verbal, yaitu bakat tentang konsep-konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata.
2. Bakat Numerikal, yaitu bakat konsep-konsep dalam bentuk angka.
3. Bakat Skolastik Kombinasi kata-kata (Logika) dan angka-angka, kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan dan pemrogram komputer.
4. Bakat Abstrak Bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran-ukuran, bentuk-bentuk, dan posisinya.
5. Bakat Mekanik, yaitu bakat tentang prinsip-prinsip umum IPA, tata kerja mesin perkakas dan alat-alat lainnya.
6. Bakat Relasi Ruang (spesial), yaitu bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam tiga dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail

<sup>27</sup> Ahmad Badwi. *Pengaruh Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Vol.4, No.2, Juli 2018; 206-207

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa hidup secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi, ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin.

7. Bakat Kecepatan Ketelitian Klerikal, yaitu bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain-lainnya.
8. Bakat Bahasa (linguistik) bakat tentang penalaran analisis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramugari dan lain-lainnya.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bakat

Bakat apabila dikembangkan dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan prestasi yang luar biasa, karena bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek, yang merupakan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir. Sehingga dengan demikian ada faktor-faktor pendukung pengembangan bakat diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal, yang dimana kedua faktor ini juga sangat mendukung guna mencapai prestasi yang gemilang. Adapun kedua faktor tersebut adalah:<sup>28</sup>

1. Faktor internal ada dua macam diantaranya adalah:
  - 1) Faktor kepribadian, yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.
  - 2) Faktor bawaan (Genetik) merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam bakat

<sup>28</sup> Ahmad Badwi. *Pengaruh Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Vol.4, No.2, Juli 2018; 206-207



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai totalitas karakteristik yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui psikis, yang dimiliki individu sejak lahir.

#### 2. Adapun faktor eksternal diantaranya adalah:

- 1) Lingkungan keluarga, keluarga adalah unit atau satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat dan tidaklah di pungkiri bahwa keluarga tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Tetapi juga melahirkan individu yang memiliki bakat yang luar biasa dalam keluarga. Di samping itu manusia sebagai individu selalu berada di tengah-tengah kelompok individu. Proses individu untuk menjadi pribadi yang berbakat. Bukan hanya untuk dirinya semata namun juga pengaruh lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga bakat juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya untuk memperoleh prestasi yang benar.
- 2) Lingkungan sekolah adalah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar, karena apabila bakat dikembangkan dilingkungan sekolah akan mendapat pengaruh yang lebih untuk memperoleh prestasi yang gemilang. Karena belajar bermakna diperoleh siswa dengan melakukannya.<sup>29</sup>

#### e. Karakter dan Bakat yang Melekat pada Individu

Para ahli psikologi kepribadian berpendapat bahwa bakat yang dimiliki seseorang sangat dipengaruhi oleh konstitusi karakter orang tersebut. Bahkan, ada yang berpendapat bahwa bakat yang dimiliki oleh orang yang

<sup>29</sup> Ahmad Badwi. *Pengaruh Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Vol.4, No.2, Juli 2018; 206-207

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan. Bakat yang ada dalam diri sebenarnya merupakan faktor hereditas (keturunan) yang melekat pada diri sejak ia masih dalam kandungan. Artinya, begitu anak dilahirkan didunia pada diri anak tersebut telah melekat bakat yang merupakan kecakapan khusus yang sedikit sekali dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh orang tersebut ketika menjalani kehidupan di dunia.<sup>30</sup>

Tetapi, perlu dimengerti bahwa tumbuhnya bakat seseorang mau tidak mau, sedikit atau banyak dipengaruhi oleh ada atau tidaknya, sedikit ataupun banyaknya perangsang-perangsang yang mengenai seseorang. Sementara itu, prasangka-prasangka tersebut amat ditentukan oleh karakter atau kepribadian seseorang. Karakter orang yang sehat atau aktif tentunya memberikan rangsangan yang lebih banyak dibandingkan dengan karakter seseorang yang sakit-sakitan atau tidak aktif. Contohnya, pada anak yang sebenarnya mempunyai bakat menggambar atau melukis akan tampak perkembangannya karena pemberian rangsangan secara terus-menerus. Misalnya, anak dilatih menggambar atau melukis secara intensif di sanggar lukis. Latihan-latihan menggambar atau melukis yang dilakukan secara intensif dan diberikan kepada anak merupakan rangsangan-rangsangan terhadap bakat melukis yang telah dimiliki dan ada dalam diri si anak. Perkembangan atau tumbuhnya bakat melukis pada anak terlihat dari hasil lukisan yang merupakan hasil karyanya dari waktu ke waktu semakin baik atau semakin tampak menonjol nilai-nilai seninya. Kondisi sebaliknya, seorang anak yang sebetulnya mempunyai bakat melukis, tetapi tidak diberikan rangsangan-rangsangan aktif berupa latihan secara intensif maka perkembangan dan tumbuhnya bakat melukis pada diri anak

<sup>30</sup>Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar-Ruang Media, 2016) hlm 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tampak. Pun demikian dengan bakat-bakat yang lainnya, seperti menyanyi, menari, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ahli psikologi kepribadian, karakter seseorang dalam pengertian luas, dapat memberikan bentuk yang sungguh nyata pada potensi-potensi bakat dan memberikan ruang gerak yang lebih luas untuk tumbuhnya bakat tersebut pada seseorang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakter dan kepribadian akan memengaruhi keaktifan tumbuhnya bakat yang telah ada dalam diri seseorang.<sup>31</sup>

Menurut ahli psikologi kepribadian, adakalanya bakat yang ada pada diri seseorang menyebabkan timbulnya kekakuan dan sifat-sifat yang naif. Hal itu bisa terjadi karena dengan memiliki bakat-bakat tersebut pada diri orang yang bersangkutan sering timbul sikap sombong dan egosentris yang tebal. Hal itu dapat menyulitkan tergugahnya potensi-potensi lain yang juga dimiliki olehnya. Oleh karena itu, para ahli psikologi berpendapat agar orang dengan kondisi seperti itu bisa mendapatkan suatu kebenaran sehingga orang yang bersangkutan harus dapat mengadakan distansi pada diri sendiri dan harus dapat keluar dari egosentrisnya.

Seseorang yang tidak mampu berfikir introspektif, tidak akan mampu mematangkan *insight*nya untuk memperbaiki karakter dirinya. Selain itu, orang yang kondisi demikian juga kurang memiliki keberanian untuk mengoreksi karakternya sendiri. Berkaitan dengan hal semacam itu, dapat dikemukakan bahwa pada orang-orang yang memiliki bakat yang besar (hebat) terutama bakat dalam bidang intelektual dan kemungkinan akan dapat mempengaruhi karakter yang ada

<sup>31</sup>Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar-Ruang Media, 2016) hlm 73



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam diri orang yang bersangkutan. Hal itu bisa saja terjadi melalui *insight-insight* yang ada dalam dirinya.

*Insight* sangat diperlukan dalam menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Jelasnya, suatu tindakan yang tepat tentu diperlukan suatu *insight* yang tepat pula. Sementara itu, *insight* tersebut didorong oleh adanya kecenderungan-kecenderungan dan usaha-usaha yang tepat, yang dilakukan oleh seseorang. dalam hal ini harus terjadi suatu kerja sama dan pengaruh yang timbal-balik antara karakter dan bakat yang didorong oleh kehidupan dan intelektual tadi. Pada akhirnya nanti, hasil kerja sama yang sinergis antara bakat, karakter, intelektual, dan kehendak berupa struktur kepribadian yang merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam diri seseorang.<sup>32</sup>

#### f. Hubungan Antara Karakter dan Bakat.

Bakat seseorang itu dipengaruhi oleh konstitusi karakternya, bahkan ada kalanya bakat itu dibangun oleh karakternya. Bakat itu sendiri sifatnya hereditas, artinya telah dibawa sejak lahir, dan merupakan kecakapan yang khusus, yang sedikit sekali dipengaruhi oleh pengalaman.

Namun demikian, dalam pengertian yang luas, karakter itu dapat memberikan bentuk yang nyata pada potensi-potensi bakat ini dan memberikan ruang gerak yang lebih luas pula. Sebab bakat-bakat itu pun berkembangnya memerlukan perangsang-perangsang. Dengan demikian karakter dan kepribadian manusia itu mempengaruhi keaktifan tumbuhnya bakat tadi.

Ada kalanya bakat ini menyebabkan timbulnya kekakuan dan sifat-sifat yang naif. Sebabnya ialah karena dengan memiliki bakat-bakat tersebut, sering timbul sikap

<sup>32</sup>Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. (Jogjakarta: Ar-Ran Media, 2016) hlm 73-75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sombong dan egosentris yang tebal, sehingga menyukarka tergugahnya potensi-potensi yang lain. Oleh karena itu pribadi harus dapat mengadakan distansi pada diri sendiri dan harus dapat keluar dari egosentrisnya, agar dapat memperoleh kebenaran.

Tipe primer, yang pada umumnya kurang dapat berfikir introspektif, kurang dapat memasak *insightnya* guna memperbaiki karakternya, sehingga kurang pula keberaniannya untuk mengoreksi karakternya sendiri. Oleh karena itu orang-orang yang memiliki bakat yang besar, terutama bakat intelek, mempunyai kemungkinan besar pula melalui *insight-insightnya* akan bisa mempengaruhi karakternya. Sebab untuk dapat bertindak secara tepat; dan *insight* ini di dorong oleh kecenderungan-kecenderungan dan usaha-usaha yang tepat. Oleh karena itu maka terjadilah kerjasama dan pengaruh yang timbal balik antara karakter dan bakat yang di dorong oleh kehidupan kehendak dan intelek tadi. Dan kerjasama antara bakat, karakter, intelek dan kehendak ini adalah soal struktur kepribadian sebagai totalitas atau satu kesatuan yang terintegrasi.<sup>33</sup>

#### C. Konsep Operasional

Konseptualisasi merupakan proses pemberian definisi teori atau definisi konseptual pada sebuah konsep. Definisi konseptual merupakan suatu definisi dalam bentuk yang abstrak yang mengacu pada ide-ide lain atau konsep.

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik Sekaran, 2006. (Juliansyah Noor 2011) Definisi operasional merupakan gambaran teliti

<sup>33</sup> Agus Sujanto dkk. *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2016), Hlm. 18-19

mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel.

Dalam penelitian ini, penulis menguji dua variable yaitu karakter dan bakat pada remaja. Karakter disebut variabel bebas (*independence variable*) yang dilambangkan dengan (X) dan bakat pada remaja disebut variabel terkait yang dilambangkan dengan (Y). Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Tabel 2.1  
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Karakter	Pengetahuan tentang moral	1. Mentaati aturan-aturan yang berlaku dimana pun berada. 2. Menerima hukuman dari pengasuh jika berbuat salah. 3. lebih suka mementingkan kepentingan sendiri daripada harus membicarakan dengan orang lain.	Likert
		Perasaan tentang moral	1. mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap lebih berhati-hati ketika berbicara. 2. merasa senang berbagi cerita dengan teman-	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>2</p> <p><b>Bakat</b></p>			<p>teman.</p> <p>3. mampu menyelesaikan masalah dengan teman-teman.</p>	
	Tindakan moral		<p>1. suka membantu teman yang sedang kesulitan.</p> <p>2. ceroboh dalam beberapa hal.</p>	
	Bakat skolastik kombinasi kata-kata dan angka-angka		<p>1. menyukai permainan catur, permainan komputer yang memerlukan strategi</p> <p>2. suka mempelajari program komputer.</p>	
	Bakat abstrak		<p>1. menyukai kegiatan-kegiatan seperti pertukangan, menjahit dan membuat bentuk-bentuk</p> <p>2. cukup terampil untuk mengerjakan berbagai keterampilan atau kerajinan tangan.</p>	
	Bakat mekanik		<p>1. tidak menemukan kesulitan dalam merakit sesuatu.</p> <p>2. suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan elektronik.</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang peneliti dan kajian teori terkait “Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan” maka peneliti menentukan Karakter sebagai Variabel bebas dan Bakat sebagai Variabel terikat.

**E. Hipotesis**

Hipotesis memberikan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Oleh karena masih merupakan jawaban sementara, maka perlu di buktikan dengan data yang valid dan shahih.<sup>34</sup>

Dengan itu peneliti menentukan jawaban semetara dari penelitian yang akan diteliti yaitu :

Ho: Tidak ada hubungan secara signifikan Karakter dengan Bakat di Panti Asuhan As Shohwah.

Ha: Ada hubungan secara signifikansi Karakter dengan Bakat di Panti Asuhan As Shohwah.

<sup>34</sup>Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Cet.1*,(Jakarta: Logos,1997).Hlm.56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

Menurut Sudyaharjo, penelitian kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain struktur yang ketat, pengumpulan data secara sistematis dan terkontrol tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji suatu hipotesis dengan menggunakan statistic dan instrument untuk menguji populasi dan sampel tertentu.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto pendekatan kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>37</sup> Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan dengan cara kuesioner.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan karakter dengan bakat remaja. Penelitian ini diawali dengan menguji teori-teori yang sudah ada sehingga muncullah suatu

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 8

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 100

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 173



## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian adalah kurang lebih selama 7 bulan (November- Mei) 2020.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian( pengamatan).<sup>38</sup> Adapun populasi remaja di Panti Asuhan AsShohwah di Pekanbaru sejumlah 25 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang mewakilinya dan menurut Suharsismi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>39</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel.Menurutnya sampel diambil antara 10%-

<sup>38</sup>Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhiddin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Penerbit Cv.PustakaSetia,2011).Hlm.119

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) Hal.174

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15% hingga 20%-25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel total yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan jumlah remaja hanya 25 orang, dan dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah remaja yang ada di Panti Asuhan As Shohwah sebanyak 25 orang.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Kuesioner ( Angket)

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkay pertanyaan dan pernyataan tertulis kepa responde untuk dijawabnya.<sup>40</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Liket. Data yang diperoleh dari instrument akan diolah dengan memberikan skor masing – masing butir – butir pernyataan diolah dengan memberikan skor sebagai berikut :

Pilihan sangat setuju ( Ss )	:	skor 5
Pilihan setuju ( S )	:	skor 4
Pilihan cukup setuju ( Cs )	:	skor 3
Pilihan tidak setuju ( Ts )	:	skor 2
Pilihan sangat tidak setuju ( Sts )	:	skor 1

UIN SUSKA RIAU

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2013).Hlm.142

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>41</sup>

Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi karena biaya yang relatif murah, serta waktu senggang dan tenaga yang efisien. Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data dan sumber penelitian yang akan dibahas.

## E. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas atau keshahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar – benar mengukur apa yang diukur.<sup>42</sup> Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS ( Statistical Product and Service Solution ) versi 17.0.

<sup>41</sup>Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 105

<sup>42</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm.132-133



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensial. Uji realibilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner atau angket. Angket dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsisten untuk mengikat konsep dari suatu kondisi lain ( Realiabel). Suatu tes dikatakan konsisten apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan tidak berubah – ubah.

### F. Teknik Analisis Data

Sejalan dengan jenis penelitian ini yaitu Deskriptif Kuantitatif, maka analisisnya dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Untuk mengolah data, peneliti menggunakan bantuan perangkat komputer melalui SPSS ( Statistical Product and Service Solution ) versi 17.0 for windows. Rumus statistik yang digunakan adalah korelasi product moment. Dengan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

$N$  : Banyaknya subjek

$X$  : Nilai pembanding

$Y$  : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. PROFIL PANTI ASUHAN ASSHOHWA

Panti Asuhan Asshohwa yang beralamat di Jl. Merpati Sakti, No.11 C, Kel. Simpang Baru Kec. Tampan, kota Madya Pekanbaru, didirikan oleh bapak H.Mahyudin DT.AA dan seorang mahasiswa UIN SUSKA RIAU bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 ditandai dengan diterbitkannya surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tertanggal 5 Agustus 2002 dengan mewakafkan tanahnya  $\pm 500m^2$  untuk lokasi asrama dengan peralatan dan perlengkapan seadanya yang sangat jauh dari standar hidup yang layak, namun karena terdorong oleh semangat untuk membantu anak yatim, dan fakir miskin maka usaha ini dijalankan dengan penuh keikhlasan.

Berawal dari kegiatan mengaji al-qur'an anak – anak inilah yang menjadi ide terbentuknya Yayasan Panti Asuhan As – shohwah. Dengan semangat dakwah yang kuat untuk berbuat kebaikan kepada sesama. Sepeninggal H. Mahyudin Datuk AA, pada tahun 2005, Panti Asuhan Asshohwa di amanahkan kepada adik kandungnya yang bernama Hj. Asparida dan dilanjutkan perjuangannya oleh Hj. Asparida hingga sekarang. Surat izin operasionalnya telah diperbaharui kembali pada tanggal 23 September 2013, menjadi No.994/441.42/PEMSOS//2013. Panti Asuhan sudah berhasil membeli tanah seluas  $\pm 1500 m^2$  dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.

Dengan berjalannya waktu, telah banyak donator yang berdatangan memberikan sumbangan kepada Panti Asuhan ini. Sehingga selaku pengurus yang memiliki tanggung jawab besar untuk menjalankan amanah ini dengan optimal. Bermula dengan satu, dua bangunan telah dibangun. Kini telah bertambah pula bangunan-bangunan asrama Panti Asuhan As Shohwah yang diresmikan oleh Bapak Walikota Pekanbaru pada tanggal 10 Maret 2013, dan tiga pintu ruko sebagai usaha ekonomi produktif untuk membantu menopang biaya kehidupan panti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pada tahun 2009 Panti Asuhan As Shohwah Wilayah Riau Kota Pekanbaru menjalin hubungan kerja sama dengan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) “Rumbai” Pekanbaru yang didirikan oleh Departemen Sosial RI. Kerjasama ini disepakati oleh HJ. Asparida selaku ketua Panti Asuhan As Shohwah dan Drs. Erniyanto selaku ketua (PSBR). PSBR merupakan lembaga yang khusus dalam menangani anak yang nakal dan remaja putus sekolah.

Alasan kerjasama ini berlandaskan untuk memperkokoh silaturahmi antara Hj. Asparida dengan Drs. Erniyanto serta menjadikan Panti Asuhan As Shohwah Wilayah Riau Kota Pekanbaru sebagai tempat pembinaan agama yang handal dan professional bagi anak yang terjerumus ke dalam bentuk perilaku menyimpang.

Hasil dari kerjasama ini mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, dari tiga bulan sekali sepuluh anak asuh yang berasal dari PSBR dialihkan ke Panti Asuhan As Shohwah dengan mengikuti pada program bimbingan ke Panti Asuhan As Shohwah. Pada tahun 2011 Panti Asuhan As Shohwah mampu menyekolahkan kembali 4 dari 10 anak alihkan kembali ke dua sekolah.

## B. KEADAAN PANTI ASUHAN AS SHOHWAH

Generasi muda sebagai penerus cita-cita bangsa tentunya harus memiliki fisik dan mental yang kuat serta terhindar dari pengaruh narkoba agar dapat befikir maju dan bertindak positif sesuai dengan harapan Bangsa dan Negara. Salah satu cara untuk mendapatkan fisik yang kuat serta mental yang stabil adalah dengan melakukan kegiatan yang member manfaat baik untuk individu khususnya dan bagi orang lain umumnya, seperti kegiatan mengaji, belajar, dan proses menuntut ilmu.

Keterbatasan fasilitas yang dimiliki Panti Asuhan As Shohwah membuat kegiatan seperti belajar, mengaji, menuntut ilmu, dan sebagainya kurang maksimal. Hal ini dikarenakan ruangan yang digunakan untuk kegiatan tersebut relatif kecil sehingga membuat tidak nyaman. Contoh ada ruangan yang digunakan untuk tempat tidur laki-laki sekaligus menjadi

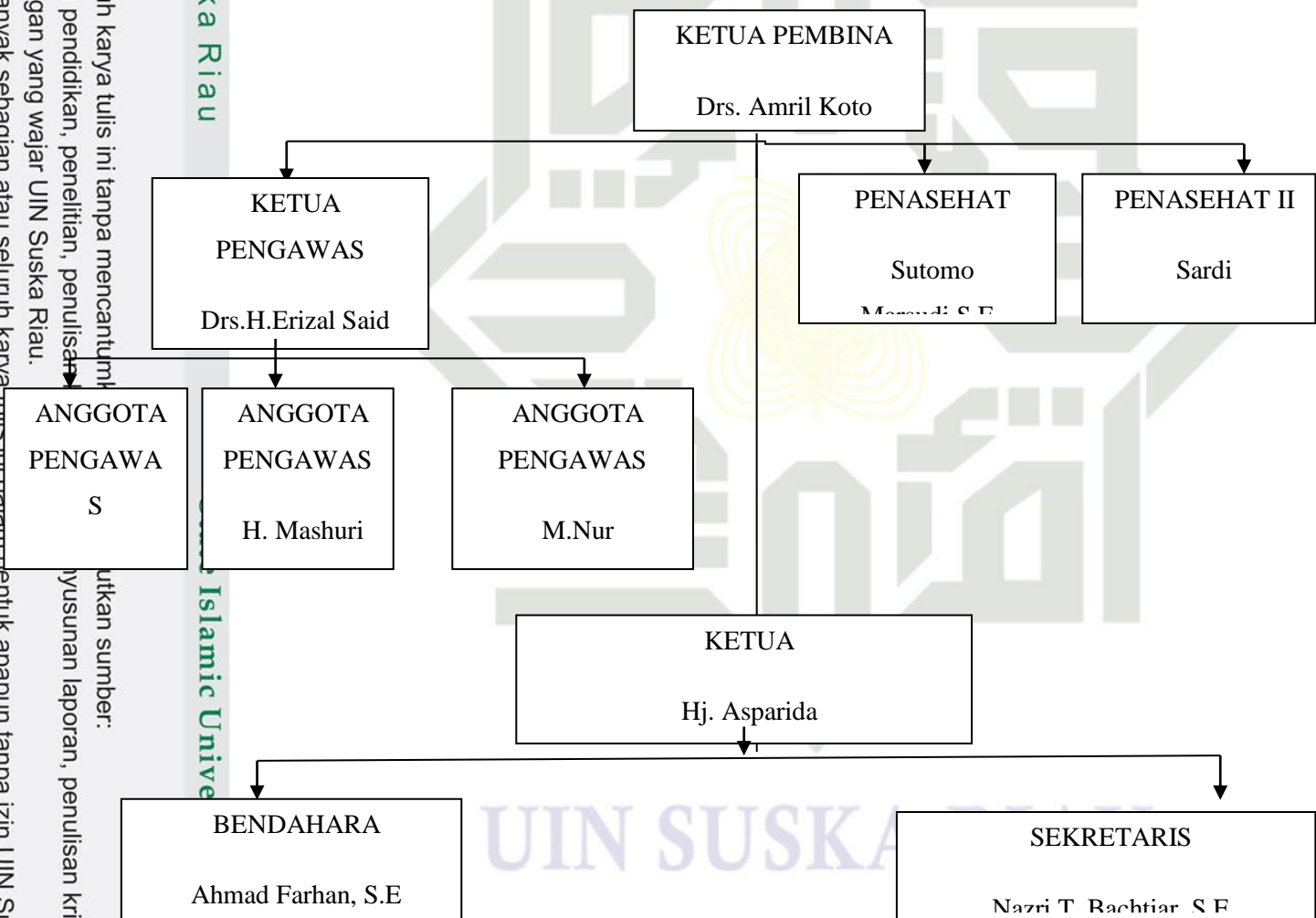


dapur, dan ada ruangan yang digunakan untuk beberapa kegiatan.

Adapun kelebihan dari Panti Asuhan As Shohwah ini ialah letaknya yang berdekatan dengan masjid sehingga sebagian kegiatan anak-anak di panti bisa dilaksanakan di masjid. Seperti kegiatan sholat berjamaah, mengadakan pengajian dan acara hari-hari besar islam.

## C. STRUKTUR KEPENGURUSAN ORGANISASI PANTI ASUHAN AS-SHOHWA

### Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As- shohwa Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk dipublikasikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic Unive

Sultan Syarif Kasim Riau

#### D. VISI DAN MISI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menjadikan Panti Asuhan As- shohwah sebagai tempat pembinaan anak kaum *Dhu'afa*, agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri, berilmu dan berakhlakul karimah.

1. Mengusahakan ketersediaan sandang, pangan dan papan yang layak bagi anak asuh.
2. Mengupayakan pendidikan formal anak sampai dengan SLTA.
3. Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan bakat anak asuh.
4. Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

#### E. KOMPONEN KEGIATAN PANTI ASUHAN AS- SHOHWA

Komponen kegiatan Panti Asuhan As – shohwa untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak, antara lain :

1. Pengasuhan
  - a. Jumlah anak panti saat ini 39 orang anak yang terdiri dari 34 anak yang tinggal di dalam panti dan 5 anak tinggal diluar panti, dengan status fakir miskin, yatim dan piatu dengan perincian 10 orang anak laki – laki dan 24 orang perempuan dengan usia paling kecil 7 tahun dan paling besar 20 tahun .
  - b. Memakai sistem asrama
  - c. Anak – anak mendapat sarapan pagi, makan siang, dan makan malam sesuai dengan standar gizi dan keuangan panti melalui dapur umum.
  - d. Anak – anak mendapat pakaian harian, pakaian untuk lebaran, pakaian sekolah dan pakaian untuk memenuhi undangan.
2. Pendidikan
  - a. Semua anak mendapat pendidikan disekolah umum diluar panti, baik yang bersifat negeri maupun swasta yang berada di Pekanbaru dari tingkat sekolah dasar sampai dengan Perguruan Tinggi, dan biaya sekolah, perlengkapan sekolah menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan Panti Asuhan As –shohwah.

- b. Kegiatan Ekstrakurikuler, semua anak mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak disekolah masing – masing termasuk pendidikan komputer, dan praktek kerja lapangan (PKL) siswa kelas III SLTA.
3. Kegiatan dipanti
  - a. Bimbingan kesehatan, kebersihan, etika
  - b. Gotong royong dilingkungan panti
  - c. Bimbingan fisik, berolahraga bola kaki. bola takraw, bola voli, dan lain lain.
  - d. Bimbingan mental spiritual.
  - e. Pengajian wirid yasinan setiap malam jum'at`
  - f. Belajar mengaji dengan guru khusus
  - g. Shalat berjama'ah setiap shlat 5 waktu.
  - h. Melaksanakan acara khusus dari masyarakat umum, misalnya pelaksanaan HUT, akikah, dan hari besar lainnya baik perorangan maupun organisasi lembaga.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa uji variabel dinyatakan reliabel karena keduanya memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari syarat Cronbach Alpha. Adapun nilai Cronbach Alpha untuk variabel Karakter (variabel X), yaitu  $0.881 > 0.6$  yang merupakan nilai syarat Cronbach Alpha sedangkan untuk variabel Bakat (variabel Y) nilai Cronbach Alpha  $0.756 > 0.6$ .

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.661 pada sig (2-tailed) = 0.000, ternyata Sig > 0.05 ( $0.661 > 0.05$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Dengan demikian Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan bahwa terdapat Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan yaitu dinyatakan diterima, maka bakat remaja di Panti Asuhan As Shohwah sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh remaja tersebut.

“Hasil Olahan Data SPSS 17.0”.

#### B. Saran

Melalui penulisan ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan Hubungan Karakter dengan Bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan sebagai berikut:

1. Untuk Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan diharapkan untuk dapat menyediakan tempat pengembangan bakat untuk anak-anak yang berada di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.
2. Untuk remaja yang ada di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan agar dapat memahami karakter pada diri individu itu sendiri.

3. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan lebih memahami lagi bagaimana karakter dan bakat Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Maman dan Sambas Ali Muhiddin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Penerbit Cv. Pustaka Setia, 2011.
- Ali Mohammad dan Mohmmad Ansori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Arkunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Azizah, *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja*, Vol.4, No.2, Desember 2013; 295.
- Bachtiar Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Cet.1*, Jakarta: Logos, 1997.
- Badwi Ahmad. *Pengaruh Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*. Vol.4, No.2, Juli 2018.
- Ermayani Tri, *Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup*, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2015.
- Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa*, Surabaya: Erlangga, 2012.
- Likona, *Educating For Character (mendidik untuk membentuk karakter)* terj oleh Juma Abdul Wamaringo, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa., *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nasir, Haedar, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Yogyakarta: Multi Presido, 2013.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

Prawira Purwa Atmaja, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016.

Satori Djam'an & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujanto Agus, dkk. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2016.

Sukamdinata dan Nena Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Winkel, W.S dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo, 2005.

Zuhrah Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN I

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

#### Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan

##### Petunjuk pengisian kuisioner (angket)

1. Terlebih dahulu bacalah setiap butir pernyataan dan pertanyaan kuisioner (angket) tersebut.
2. Isilah sesuai dengan kondisi dan keadaan anda sekarang.
3. Berilah tanda (  $\sqrt{\quad}$  ) pada jawaban yang mewakili keadaan anda sebenarnya dikolom yang sudah disediakan.
4. Isilah identitas anda sebagai responden penelitian.

##### II. Data Responden

1. Nama (inisial atau samaran) :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis kelamin :
5. Pendidikan Akhir :

##### III. Keterangan

1. ( SS ) : SANGAT SETUJU
2. ( S ) : SETUJU
3. ( CS ) : CUKUP SETUJU
4. ( TS ) : TIDAK SETUJU
5. ( STS ) : SANGAT TIDAK SETUJU

UIN SUSKA RIAU



## Karakter

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PERNYATAAN	SS	S	C S	T S	ST S
1	Saya mentaati aturan-aturan yang ada di dalam panti					
2	Saya menerima hukuman dari pengasuh jika saya berbuat salah					
3	Saya melanggar peraturan yang telah ditetapkan di panti					
4	Saya lebih suka mementingkan kepentingan saya dari pada harus membicarakan masalah teman					
5	Saya mampu memahami perasaan orang lain dengan sikap lebih berhati-hati ketika berbicara					
6	Saya tidak memaafkan teman apabila berbuat salah kepada saya					
7	Saya merasa nyaman berada di lingkungan panti					
8	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan teman-teman					
9	Saya merasa senang berbagi cerita dengan teman-teman saya					
10	Saya jarang melaksanakan kegiatan yang ada di panti					
11	Saya selalu bangun kesiangan					
12	Saya suka membantu teman yang sedang kesulitan					
13	Saya ceroboh dalam beberapa hal					





**Bakat**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PERNYATAAN	SS	S	C	T	ST
				S	S	S
1	Saya menyukai pelajaran bahasa dan sastra					
2	Saya mampu berkomunikasi dengan berbagai bahasa					
3	Saya menyukai pelajaran matematika					
4	Saya menyukai pelajaran fisika					
5	Menghitung cepat di luar kepala adalah hal mudah bagi saya					
6	Saya menyukai permainan catur, permainan komputer yang memerlukan strategi					
7	Saya suka mempelajari program komputer					
8	Saya menyukai kegiatan-kegiatan seperti pertukangan, menjahit dan membuat bentuk-bentuk					
9	Saya cukup terampil untuk mengerjakan berbagai keterampilan atau kerajinan tangan					
10	Saya tidak menemukan kesulitan dalam merakit sesuatu					
11	Saya suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan elektronik					
12	Saya menyukai lukisan dan ukiran atau patung					
13	Saya menyukai seni fotografi					

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### Korelasi Product Moment SPSS 17.0

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
karakter	44.12	6.604	25
bakat	41.68	6.492	25

#### Correlations

		karakter	bakat
karakter	Pearson Correlation	1	0.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
bakat	Pearson Correlation	0.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

### Uji Validitas Karakter (X)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.679
		N of Items	7 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.711
		N of Items	6 <sup>b</sup>
		Total N of Items	13
		Correlation Between Forms	.787
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.881
		Unequal Length	.882
	Guttman Split-Half	Coefficient	.881

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007.

b. The items are: VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39.40	40.833	.438	.828
VAR00002	40.08	41.910	.168	.839
VAR00003	41.40	36.500	.492	.821
VAR00004	41.52	36.760	.625	.812
VAR00005	40.16	34.140	.644	.808
VAR00006	41.40	40.833	.192	.841
VAR00007	40.20	36.000	.622	.811
VAR00008	40.40	35.083	.652	.808
VAR00009	40.48	36.260	.478	.823
VAR00010	41.28	39.127	.304	.835
VAR00011	41.56	38.173	.511	.820



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00012	40.36	35.407	.630	.810
VAR00013	41.20	38.750	.499	.821

### Uji Validitas Bakat (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.680
		N of Items	7 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.701
		N of Items	6 <sup>b</sup>
		Total N of Items	13
Spearman-Brown Coefficient	Correlation Between Forms		.615
	Equal Length		.762
	Unequal Length		.763
	Guttman Split-Half Coefficient		.756

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007.

b. The items are: VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37.48	41.427	.038	.822
VAR00002	38.72	32.960	.732	.760
VAR00003	38.32	35.477	.463	.787
VAR00004	38.76	37.940	.415	.792
VAR00005	38.72	38.543	.426	.791
VAR00006	38.20	32.083	.753	.756
VAR00007	37.76	40.190	.135	.815
VAR00008	38.00	38.917	.287	.801
VAR00009	38.16	33.640	.664	.767
VAR00010	38.84	40.723	.165	.808
VAR00011	38.32	34.310	.734	.764
VAR00012	37.60	37.250	.420	.794
VAR00013	37.44	37.757	.472	.788



## Karakter (X)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	3	55
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	46
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	55
	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	56
	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	53
	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	52
	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	3	49
	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49
	5	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	41
	5	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	41
	5	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	41
	5	5	2	2	5	2	5	4	3	2	2	5	2	44
	4	5	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	37
	5	5	2	2	5	2	5	5	4	2	2	4	3	46
	5	5	2	2	5	2	5	5	5	2	2	4	3	47
	5	5	2	2	5	2	5	5	2	2	2	4	3	44
	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	43
	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	40
	4	4	2	2	5	5	4	3	2	3	2	2	3	41
	5	4	5	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	41
	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	33
	5	3	2	2	2	3	3	4	5	3	2	2	4	40
	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	33
	5	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	40
	5	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	36





## Bakat (Y)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL
U1	1	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	30
U2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	44
U3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	34
U4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	36
U5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	44
F6	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	44
F7	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	44
F8	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	39
F9	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	39
F10	4	2	4	2	2	1	2	4	3	2	2	4	3	35
F11	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	39
F12	5	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	5	3	41
F13	4	2	1	1	2	3	5	2	2	4	2	2	2	32
F14	5	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	52
F15	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	59
F16	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	52
F17	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45
F18	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	37
F19	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	38
F20	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	43
F21	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	5	40
F22	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	40
F23	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	5	5	45
F24	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	5	5	44

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	5	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	46
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



### LAMPIRAN III

#### Dokumentasi

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandt KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3144/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 JUNI 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WURI CHANDRA NINGTIYAS
N I M	: 11642202805
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"HUBUNGAN KARAKTER DENGAN BAKAT REMAJA DI PANTI  
ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU  
KECAMATAN TAMPAN."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU  
KECAMATAN TAMPAN."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33158  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3144/2020 Tanggal 15 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

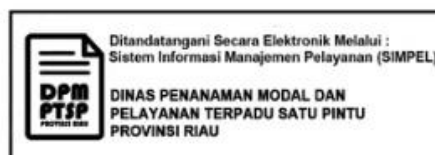
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : <b>WURI CHANDRA NINGTIYAS</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : 11642202805   |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>HUBUNGAN KARAKTER DENGAN BAKAT REMAJA DI PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : PANTI ASUHAN AS SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Juni 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1403



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/33158 tanggal 18 Juni 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : WURI CHANDRA NINGTIYAS
2. NIM : 11642202805
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : BIMBINGAN KONSLEING ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. HANG TUAH KEL. SIALANG KUBANG KEC. PERHENTIAN RAJA-KAMPAR
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN KARAKTER DENGAN BAKAT REMAJA DI PANTI ASUHAN AS SHOWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juni 2020

an, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

Sekretaris

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

### Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## YAYASAN H. MAHYUDIN, DT. A. A PANTI ASUHAN ANAK YATIM AS-SHOHWAH

No. : 432/411.42/DEMOS/ TGL. 5 Agustus 2002

Jl. Merpati Sakti No. 11 C, Kel. Simpang Baru, Panam. HP. 081268687045

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/PAAS-SKT/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ASPARIDA**

Jabatan : **KETUA**

Menerangkan bahwa,

Nama : **WURI CHANDRA NINGTIYAS**

NIM : **11642202805**

Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**

Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING**

Jenjang : **S1**

Alamat : **JL.HANG TUAH KEL.SIALAN KUBANG KEC. PERHENTIAN RAJA - KAMPAR**

Judul penelitian : **HUBUNGAN KARAKTER DENGAN BAKAT REMAJA DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN.**

Surat ini menerangkan bahwa nama yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di panti asuhan as-shohwah pada bulan November 2019-Mei 2020 sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan mohon surat ini dipergunakan dengan semestinya, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

PEKANBARU, 10 Juni 2020

Panti asuhan as-shohwah

Ketua  
  
**H. Asparida**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Riwayat Hidup Penulis



Wuri Chandra Ningtiyas, lahir di Kampar 21 Maret 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yaitu anak dari pasangan ibu Iin dan Bapak Sunardi. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) 035 Sialang Kubang. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02

Perhentian Raja, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Siak Hulu. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui jalur UMJM. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Muda Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di LPKA KLAS II Pekanbaru selama bulan September sampai Desember 2019. Dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag dengan judul **“Hubungan Karakter Dengan Bakat Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan”**